

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAM UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS III MI/SD
PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SIXE ANDRESI
NPM : 1611100001**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020**

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAM UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS III MI/SD
PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Pada Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

**SIXE ANDRESI
NPM : 1611100001**

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dra.Chairul Amriyah, M.Pd

Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum dikembangkan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia. SD Negeri 3 Jatibaru dan MI Darul Huda Bandar Lampung hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran dan kurang variasi bahan bacaan. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya, mengetahui kelayakan dari buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya, dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya. Penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model Borg and Gall yang dilakukan dengan tujuh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain yaitu uji kelayakan yang terdiri dari dua ahli bahasa, dua ahli materi, dua ahli media, satu ahli agama dan dua ahli pendidik, revisi desain produk, uji coba produk dan revisi produk. Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya dari rata-rata nilai ahli bahasa sebesar 89% dikategorikan sangat layak, ahli materi dengan nilai rata-rata sebesar 90% dikategorikan sangat layak, ahli media memperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dikategorikan sangat layak, ahli agama dengan nilai rata-rata sebesar 90% dikategorikan sangat layak, dan penilaian pendidik sebesar 91% sangat layak. Penilaian yang diberikan oleh peserta didik pada tahap uji coba kelompok kecil di MI Darul Huda Bandar Lampung, memperoleh nilai presentase 87% yang dikategorikan sangat layak dan uji coba kelompok besar di SD Negeri 3 Jatibaru, dengan nilai presentase 91%. Hal ini menunjukkan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Pembelajaran membaca, Buku cerita bergambar, Nilai-nilai Islam.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS III MI/SD PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA.

Nama : SIXE ANDRESI

NPM : 1611100001

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122001

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 197805052011012006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS III MI/SD PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA** disusun oleh: **SIXE ANDRESI, NPM. 1611100001**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Juni 2020, pukul 08.00-10.00 WIB di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd (.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Farida, S. Kom., MMSI (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Niva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَمَا جَعَلَهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِ ۗ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ

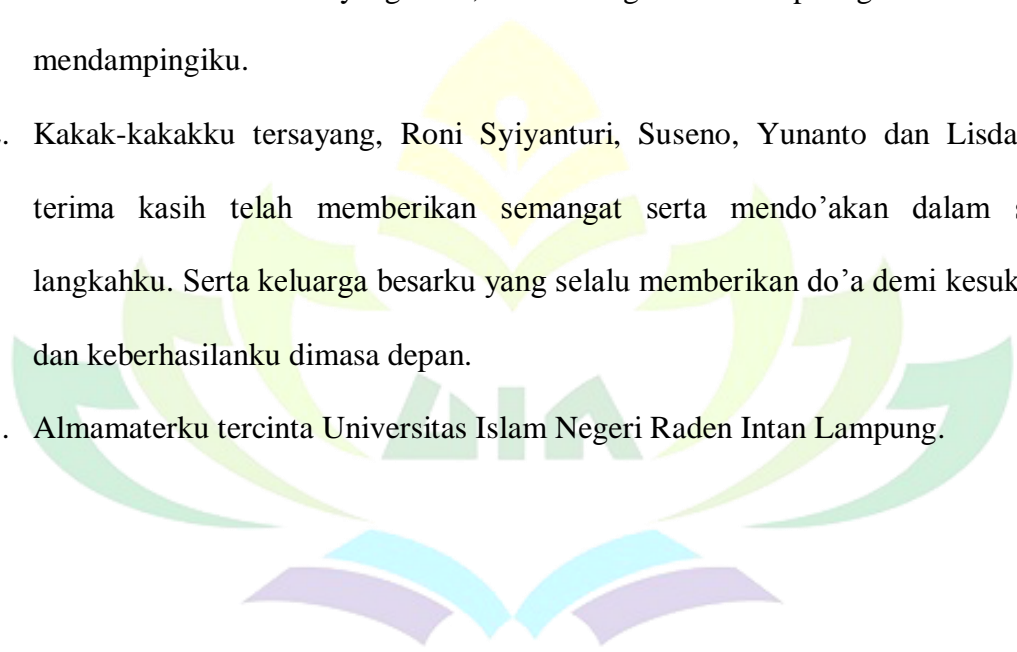
rtinya : *“Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”*. (Q.S. Ali Imron : 126)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Cordoba, 2016). H. 66.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik, Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku Bapak Sutarmin dan Ibu Sularmi yang selalu kusayangi dan telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, ketulusan, dan kesabaran serta selalu memberikan doa yang tulus, mendukung dalam setiap langkahku dan selalu mendampingi.
 2. Kakak-kakaku tersayang, Roni Syiyanturi, Suseno, Yunanto dan Lisdayanti, terima kasih telah memberikan semangat serta mendo'akan dalam setiap langkahku. Serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a demi kesuksesan dan keberhasilanku dimasa depan.
 3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- 

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sixe Andresi dilahirkan di Tanjung Bintang pada tanggal 09 Desember 1998, sebagai anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sutarmin dan Ibu Sularmi. Penulis memiliki kakak kandung Roni Siyanturi, Suseno, Yunanto, dan Lisdayanti.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 3 Jatibaru diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri I Tanjung Bintang diselesaikan pada tahun 2013, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri I Tanjung Bintang dan diselesaikan pada tahun 2016, penulis aktif dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, Pramuka, Paskibra, Sanggar Tari, PMR serta Rohis. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (SI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Jatibaru, Kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MI Al- Khairiyah Kampung Baru, Bandar Lampung dan tahun 2020 melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Jatibaru dan MI Darul Huda Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim,

Syukur Al-hamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas III MI/SD Pada Tema Energi dan Perubahannya”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dra. Chairul Amriyah, M.Pd dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak

4. meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Sudyana, S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 3 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Ruksiyah, S.Pd.I selaku kepala Sekolah MI Darul Huda Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moril dan sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Merisa Sely Saputri, Neni Oktaviani, Uut Ismawarni, Ririn Desmayanti, Denita Agustina, Via Reza Putri, terima kasih atas ketersediaannya memberikan dukungan dan motivasinya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
10. Sahabat kosanku Awalun Nisa, Siti Nurhamidah, Ulil Farida Afla, Santi, dan Lia, terima kasih atas ketersediaannya memberikan dukungan dan motivasinya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan PGMI kelas A dan teman-teman KKN serta PPL.

Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Aamin Ya Rabbal 'Alamin.

**Bandar Lampung,
Penulis**

2020

**Sixe Andresi
NPM.1611100001**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Buku Cerita Bergambar.....	14
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	14
2. Kriteria Memilih Buku Cerita Bergambar	16
3. Kelebihan Buku Cerita Bergambar	17
B. Nilai Islam.....	18
1. Pengertian Nilai Islam.....	18
2. Nilai Islam dalam Pembelajaran Membaca.....	20
3. Nilai Islam dalam Buku Cerita Bergambar	24
C. Pembelajaran Membaca	27
1. Pengertian Pembelajaran Membaca	27
2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca	29
3. Jenis-Jenis Membaca.....	30
4. Karakteristik Membaca yang Menyenangkan.....	32
5. Usaha Meningkatkan Kegemaran Membaca	33
D. Pembelajaran Tematik.....	34
E. Kompetensi Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
F. Penelitian Relevan.....	38
G. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	42
C. Jenis Penelitian.....	42
D. Langkah-Langkah Pengembangan Model.....	43
1. Potensi Dan Masalah.....	45
2. Mengumpulkan Data.....	46
3. Desain Produk	46
4. Validasi Desain	47
5. Revisi Desain Produk.....	48
6. Uji Coba Produk.....	49
7. Revisi Produk	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Lapangan	56
1. Potensi Dan Masalah.....	56
2. Mengumpulkan Data.....	57
3. Desain Produk	57
4. Validasi Desain	58
5. Perbaikan Desain.....	76
6. Uji Coba Produk.....	82
7. Revisi Produk	84
B. Pembahasan.....	85
1. Penilaian Ahli Bahasa	85
2. Penilaian Ahli Materi	86
3. Penilaian Ahli Media.....	87
4. Penilaian Ahli Agama	87
5. Penilaian Pendidik.....	88
6. Penilaian Uji Coba Buku Cerita Bergambar Kelompok Kecil di MI Darul Huda Bandar Lampung	88
7. Penilaian Uji Coba Buku Cerita Bergambar Kelompok Besar di SD Negeri 3 Jatibaru	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

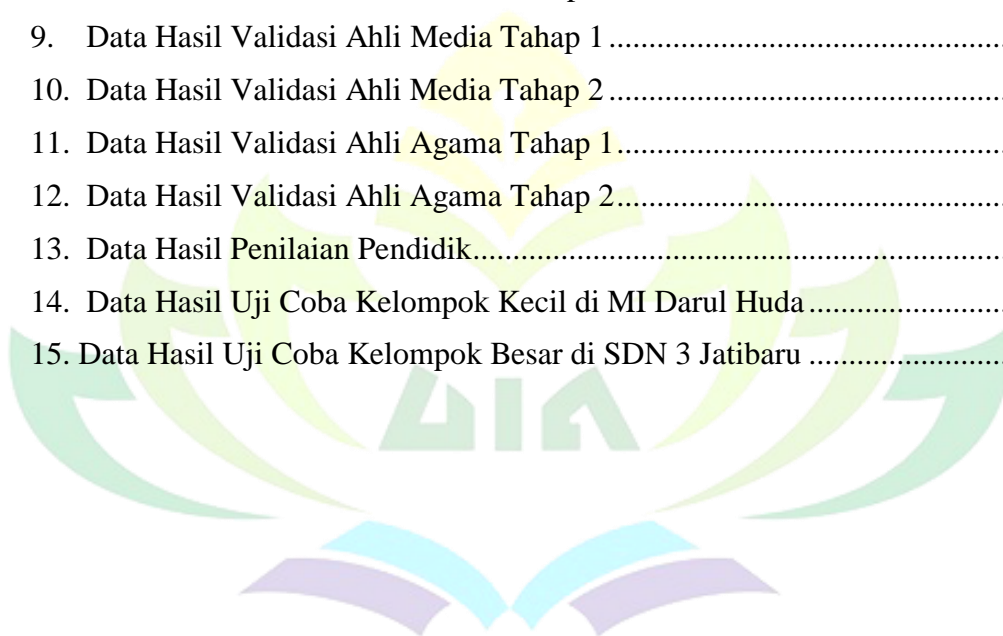
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Instrumen Penilaian Buku Cerita Bergambar.....	52
2. Kriteria Skor Validasi Produk.....	53
3. Kriteria Skor Validasi Ahli.....	54
4. Kriteria Kelayakan	55
5. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1.....	59
6. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2.....	60
7. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1.....	63
8. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	65
9. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1	68
10. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2	69
11. Data Hasil Validasi Ahli Agama Tahap 1	72
12. Data Hasil Validasi Ahli Agama Tahap 2.....	74
13. Data Hasil Penilaian Pendidik.....	75
14. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil di MI Darul Huda.....	83
15. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar di SDN 3 Jatibaru	84



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	41
2. Langkah-langkah Menggunakan Metode (R&D)	44
3. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 1	60
4. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 2.....	61
5. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 dan 2	62
6. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1	64
7. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2	66
8. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2.....	67
9. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 1	69
10. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 2.....	70
11. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2.....	71
12. Grafik Penilaian Validasi Ahli Agama Tahap 1	73
13. Grafik Penilaian Validasi Ahli Agama Tahap 2	74
14. Grafik Penilaian Validasi Ahli Agama Tahap 1 dan 2.....	75
15. Grafik Penilaian Pendidik	76
16. Perbaikan Tanda Baca, Huruf Kapital, Pemilihan Kata, Spasi, “Typo” ...	77
17. Perbaikan Bagian Cover dan Sesuaikan Gambar dengan Cerita	79
18. Perbaikan Warna Latar Cover dan Kertas.....	80
19. Perbaikan penambahan Nilai-Nilai Islam Pada Cerita.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian
 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa
 4. Instrumen Angket Penilaian Ahli Bahasa
 5. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa Tahap 1
 6. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa Tahap 2
 7. Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Materi
 8. Instrumen Angket Penilaian Ahli Materi
 9. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 1
 10. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 2
 11. Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Media
 12. Instrumen Angket Penilaian Ahli Media
 13. Data Hasil Penilaian Ahli Media Tahap 2
 14. Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Agama
 15. Instrumen Angket Penilaian Ahli Agama
 16. Data Hasil Penilaian Ahli Agama Tahap 1
 17. Data Hasil Penilaian Ahli Agama Tahap 2
 18. Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik
 19. Angket Respon Pendidik
 20. Data Hasil Penilaian Respon Pendidik
 21. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik
 22. Angket Respon Peserta Didik
 23. Data Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil
(MI Darul Huda Bandar Lampung)
 24. Data Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Besar
(SD Negeri 3 Jatibaru)
 25. Lembar Wawancara dengan Pendidik
 26. Dokumentasi
- 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering. Dengan ini membaca dapat menambah ilmu pengetahuan baik di kalangan pendidikan maupun di kalangan masyarakat.¹

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Mengingat fungsi penting pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.²

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca sendiri merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang penting salah satunya memacu peningkatan prestasi peserta didik, karena membaca merupakan kunci utama untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia maupun berbagai mata

¹ Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 10, Nomor 6 (Tahun 2017), h.195-916.

² Asep Muhyidin, "Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 3, Nomor 1 (Maret 2018), h.31.

pelajaran, pelajaran lainnya tidak mungkin dapat dipahami dengan baik tanpa mengetahui bacaannya.³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting, selain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan berguna juga untuk kehidupan bermasyarakat. Mengingat manusia hidup bermasyarakat untuk itu penting bagi manusia untuk memiliki komunikasi yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Membaca memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia maupun pembelajaran lainnya, tanpa mampu membaca seseorang tidak bisa memahami suatu bacaan.

Perintah untuk membaca juga terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.⁴

Dapat disimpulkan dari ayat diatas bahwa Allah menurunkan perintah pertama kali adalah untuk membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk manusia, dengan membaca manusia bisa memperoleh ilmu pengetahuan dan menjauhkan dari kebodohan.

³ Ummu Khatsum, “Analisis Pengaruh Motivasi Siswa Kelas III Inpre Paccerakang Kota Makasar dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia”. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 2, Nomor 2 (Oktober 2019), h.145.

⁴ Al-Qur'an dan terjemahannya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dinilai sangat penting, pembelajaran membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Namun kenyataannya pembelajaran membaca yang dilaksanakan di sekolah dasar belum sesuai dengan harapan. Pembelajaran membaca di sekolah dasar masih belum menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan membaca pada peserta didik, selain itu pembelajaran membaca masih dianggap membosankan dan monoton.⁵

Pembelajaran membaca saat ini hanya ditujukan pada peserta didik mampu menjawab pertanyaan tanpa memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami suatu bacaan, hal ini menyebabkan rendahnya keterampilan membaca anak dan berpengaruh sampai ke tingkat pendidikan selanjutnya. Sejatinya pembaca yang baik adalah berusaha mendapatkan makna dari apa yang dibacanya. Peran pembelajaran membaca sangat penting untuk melatih peserta didik menguasai suatu keterampilan membaca.⁶

Penyakit malas membaca kini makin meluas mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, untuk itu harus ditanamkan kepada anak bangsa untuk membiasakan membaca salah satunya dengan bacaan sastra. Bacaan sastra selain membentuk kepribadian anak, juga menumbuhkan dan mengembangkan rasa ingin dan mau membaca. Nurgiyantoro berpendapat bangsa yang maju di dunia

⁵ Nyoman Suastika, "Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar". ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 3, Nomor 1 (April 2018), h.58-59.

⁶ Aan Khasanah, Isah Cahyani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar. Volume 4, Nomor 2 (Juli 2016), h. 162-163.

ini pasti didukung oleh warganya yang haus bacaan. Sastra diyakini dapat memotivasi anak untuk suka membaca, mampu mengembalikan anak kepada buku.⁷

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca memiliki peran yang sangat penting dan pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran lainnya, tanpa memiliki keterampilan membaca peserta didik akan kesulitan dalam memahami dan memecahkan persoalan pelajaran lainnya. Pembelajaran membaca saat ini dianggap membosankan sehingga banyak peserta didik yang malas membaca dan berdampak kepada rendahnya keterampilan membaca peserta didik itu sendiri. Bahan bacaan yang menarik mampu menjadi salah satu alternatif cara yang dapat dilakukan untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran membaca.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁸ Guru memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan pembelajaran, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih bermakna adalah dengan penambahan bahan bacaan selain buku teks. Penambahan bahan bacaan bisa diambil dari buku cerita bergambar. Pada usia anak sekolah dasar terutama kelas III pemilihan penggunaan buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan yang bagus, karena pada usia

⁷ Burhan Nurgintoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press, 2019), h 49-50.

⁸ Syamsu Yusuf, Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2016), h 139

tersebut anak-anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.⁹

Membaca sendiri akan menjadi kegiatan yang menyenangkan bila yang dihadapi adalah majalah, buku-buku cerita fiksi, atau buku yang digemari. Bahasa yang ringan, komunikatif, dan menarik akan mudah dipahami, apalagi apabila isi cerita mengundang atau melibatkan emosi seperti dalam cerita fiksi.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan bila tepat dalam memilih bahan bacaan, dalam hal ini seorang pendidik memegang peranan penting untuk memilih bahan bacaan anak yang menarik untuk dibaca peserta didiknya. Buku cerita bergambar menjadi salah satu alternatif bahan bacaan yang bisa digunakan pendidik agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik dengan gambar penuh warna yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

Buku cerita bergambar dipilih sebagai salah satu alternatif bahan bacaan yang dikatakan menarik terutama untuk anak tingkat kelas rendah dalam pembelajaran membaca, karena terdapat gambar yang mendukung disetiap ceritanya. Peserta didik sebagian besar suka melihat-lihat dan membaca buku bergambar di perpustakaan sekolah, walaupun peserta didik tidak mengetahui isi dari buku tersebut. Selain menarik buku cerita bergambar mempunyai beberapa manfaat, yaitu dapat membantu perkembangan emosi peserta didik, peserta didik

⁹ Hendra Adipta, Maryaeni, Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD". Jurnal Pendidikan. Volume 1, Nomor 5 (Mei 2016), h. 989.

¹⁰ Rose Kusumaning Ratri, *Cakap Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2019), h.90.

dapat dengan mudah memperoleh kesenangan, dapat membantu peserta didik belajar tentang dunia dan untuk menstimulasi imajinasi yang kreatif saat belajar.¹¹

Buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan pemahaman akan bacaan yang dibaca. Hal-hal positif yang ditawarkan oleh buku cerita bergambar untuk peserta didik yaitu dapat memaknai dan dapat dilaksanakan didalam kehidupan sehari-harinya jika peserta didik mampu memahami bahan bacaan yang dibacanya.¹²

Dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar memiliki banyak kelebihan dan dapat digunakan pendidik sebagai alternatif bahan bacaan yang menarik untuk pembelajaran membaca. Paduan warna yang cerah dan berbagai ilustrasi gambar yang menarik mampu menumbuhkan imajinasi kreatif peserta didik.

Kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar mengeluarkan suatu mata pelajaran yang dirancang menjadi satu kesatuan yaitu tematik. Pembelajaran tematik bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dan menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil.¹³ Berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik di SD/MI Merupakan bentuk aplikasi Kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomor (1) menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam dikembangkan khususnya pada tema

¹¹ Eni Suryaningsih, Laila Fatmawati, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa Sd”. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Volume 4, Nomor 2, e-ISSN:2503-3530, (Desember 2017), h.113.

¹² Nova Triana Tarigan, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD”. Jurnal Curere. Volume 2, Nomor 2, (Oktober 2018), h.142-143.

¹³ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h.2

energi dan perubahannya, pemilihan tema tersebut karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitarnya serta berkaitan dengan nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai Islam sendiri dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan sesuatu yang telah diperintah Allah. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur dan suka membantu sesamanya. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang baik. Nilai-nilai Islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik di kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki tiga aspek yaitu aqidah, akhlak dan ibadah, ketiganya mengajarkan manusia untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjadi manusia yang berakhlak baik, untuk itu sangatlah penting menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Buku cerita bergambar dikembangkan dengan memadukan cerita sederhana dan mudah dimengerti peserta didik serta terdapat nuansa nilai-nilai Islam didalam ceritanya yang dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

¹⁴ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI-Press, 2018), h.30-49

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca memiliki peranan yang sangat penting yaitu agar peserta didik mampu menguasai keterampilan membaca, dan sangat berpengaruh pada pembelajaran lainnya, peserta didik yang memiliki keterampilan membaca yang rendah akan berpengaruh pada jenjang pendidikan selanjutnya untuk itu peranan pembelajaran membaca sangat dibutuhkan. Pembelajaran yang bermakna dan tidak membosankan serta monoton dalam pembelajaran membaca dapat terwujud apabila seorang pendidik dapat memilih bahan bacaan yang menarik, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya. Selain menumbuhkan ketertarikan peserta didik untuk membaca, peserta didik juga dapat mengambil hikmah dan mencontoh nilai-nilai Islam dari bacaan yang telah dibacanya serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis masalah di dua sekolah diantaranya, SDN 3 Jatibaru, dan MI Darul Huda Bandar Lampung khususnya di kelas III SD/MI. Dari hasil observasi dengan melakukan angket kepada pendidik dan peserta didik, ditemukan banyak peserta didik yang mudah bosan dan merasa monoton ketika diminta membaca buku serta dalam proses belajar mengajar pendidik hanya menggunakan buku paket yang disediakan sekolah. Hal ini karena bahan bacaan seperti buku cerita bergambar yang ada di perpustakaan sekolah ketersediaannya terbatas sehingga tidak semua peserta didik dapat menggunakannya, selain itu bahan bacaan untuk peserta didik kelas III banyak didominasi oleh teks dari pada gambar hal ini membuat peserta didik cepat bosan

dalam kegiatan membaca.¹⁵ Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada pendidik kelas III dan ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran membaca, diantaranya peserta didik gampang bosan jika diminta untuk membaca buku paket, ketertarikan dalam membaca kurang karena keterbatasan bahan bacaan yang digunakan.¹⁶

Disimpulkan bahwa ketersediaan bahan bacaan yang menarik sangatlah diperlukan untuk menumbuhkan ketertarikan dan semangat peserta didik dalam pembelajaran membaca. Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam ini dapat dijadikan alternatif bahan bacaan yang menarik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, yang memiliki beberapa kelebihan diantaranya terdapat gambar-gambar dan paduan warna yang menarik di setiap cerita sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan dan imajenasi peserta didik dalam membaca. Selain itu nilai-nilai Islam yang terdapat di buku cerita bergambar juga dapat menambahkan pengetahuan dan bisa dicontoh serta diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengembangkan suatu produk yaitu “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas III SD/MI Pada Tema Energi dan Perubahannya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis uraikan maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dibawah ini:

¹⁵ Hasil observersi, SDN 3 Jatibaru, MI Darul Huda Bandar Lampung.

¹⁶ Naumi Rosidah, ”wawancara penulis dengan tenaga pendidik” di SDN 3 Jatibaru, 14 Oktober 2019

1. Pembelajaran membaca yang membosankan dan monoton.
2. Rendahnya ketertarikan peserta didik dalam membaca buku.
3. Ketersedian bahan bacaan buku cerita bergambar yang sedikit.
4. Belum dikembangkannya buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam.
5. Buku Cerita Bergambar sangat dibutuhkan pendidik sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran membaca, tetapi belum digunakannya dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini bisa teratur dan mendetail serta tidak terlalu luas jangkauannya untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Pembelajaran Membaca di Kelas III SD/MI Pada Tema Energi dan Kegunaannya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya?
2. Bagaimana kelayakan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya?

3. Bagaimana respon dari pendidik dan peserta didik kelas III terhadap buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan proses pengembangan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari buku bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya.
3. Untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik kelas III terhadap buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca di kelas III SD/MI pada tema energi dan perubahannya.

F. Manfaat Penelitian

Dari pengembangan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam Pada Tema Energi dan Perubahannya diharapkan dapat mendapatkan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam memahami pentingnya kegunaan bahan bacaan yang menarik salah satunya berupa buku bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi positif dan pertimbangan dalam pemilihan suatu bahan bacaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik untuk membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Sebagai sumber alternatif dalam menumbuhkan semangat peserta didik dalam pembelajaran membaca.

c. Bagi sekolah

Untuk memperbaiki masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam upaya meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.

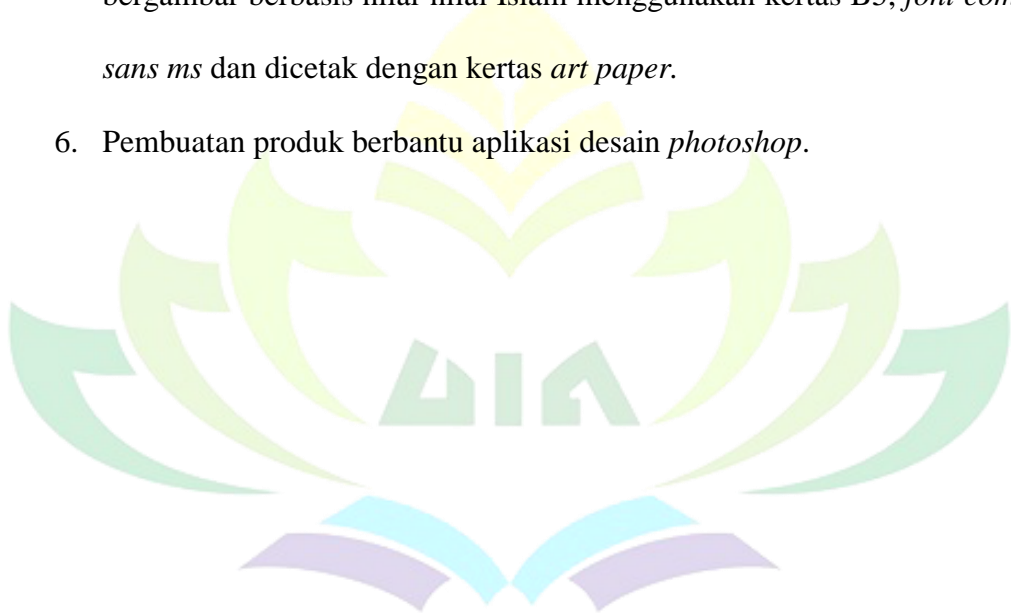
G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan memiliki beberapa spesifikasi diantaranya:

1. Produk yang dikembangkan berupa buku bergambar berbasis nilai-nilai Islam untuk pembelajaran membaca pada tema energi dan perubahannya.
2. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam buku cerita bergambar ini diantaranya, kata pengantar, daftar isi, cover pertiap

cerita, isi cerita, tokoh cerita, nilai-nilai Islam, biodata penulis dan daftar pustaka.

3. Buku cerita bergambar di desain dengan karakter tokoh yang menarik serta beberapa paduan warna yang cerah.
4. Bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik terutama pada kelas III SD/MI.
5. Adapun ukuran kertas yang digunakan dalam pencetakan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam menggunakan kertas B5, *font comic sans ms* dan dicetak dengan kertas *art paper*.
6. Pembuatan produk berbantu aplikasi desain *photoshop*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Cerita Bergambar

1. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang di sampaikan melalui kata-kata. Penggunaan gambar sebagai sarana komunikasi dapat memfasilitasi penggunaanya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu.¹⁷

Mitchell dalam Burhan Nurgiantoro mengatakan bahwa buku cerita bergambar merupakan buku yang menampilkan gambar dan teks serta keduanya saling berkaitan. Gambar saja tidak cukup untuk mengisahkan sebuah cerita tanpa teks untuk itu gambar dan teks dalam buku cerita bergambar saling melengkapi satu sama lain. Lukens menguatkan bahwa ilustrasi gambar dan tulisan merupakan dua media yang berbeda, tetapi dalam buku cerita bergambar keduanya secara bersama membentuk satu kesatuan.¹⁸

¹⁷ Benny A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), h 34-35

¹⁸ Burhan Nurgintoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press, 2019), h 184

Buku cerita bergambar merupakan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa yang ringan yang dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu kesatuan. Tema dalam buku cerita bergambar juga sering kali berkenaan dengan pengalaman pribadi sehingga pembaca mudah mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dirinya melalui perwatakan tokoh-tokohnya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan perpaduan antara teks dan berbagai ilustrasi gambar saling berkaitan dan menjadi sebuah cerita yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat umur anak.

Anak-anak sebagai insan yang berusia 2-12 tahun merupakan pembaca buku cerita bergambar yang potensial. Buku cerita bergambar lebih mengutamakan ilustrasi dari pada narasi. Ilustrasi yang menarik dan indah dapat meningkatkan imajinasi pembaca untuk dapat lebih memaknai cerita. Dengan kalimat yang pendek-pendek di bawah ilustrasi gambar yang dominan, anak-anak mudah mengerti, memahami, dan mengingat cerita. Perry Nodelman dalam Sugihastuti menjelaskan bahwa buku cerita bergambar menghasilkan kombinasi antara teks dan ilustrasi dalam komposisi yang serasi. Leo Lioni juga menyatakan bahwa gambar berupa ilustrasi pada buku cerita bergambar dapat menyatakan selebar deskripsi verbal.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik khususnya pada kelas III merupakan pembaca buku cerita bergambar yang potensial, buku cerita

¹⁹ Hendra Adipta, Maryaeni, Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD". Jurnal Pendidikan. Volume 1, Nomor 5 (Mei 2016), h.989.

²⁰ Sugihastuti, *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h.92-94

bergambar sendiri lebih mengutamakan ilustrasi gambar yang dapat meningkatkan imajinasi anak.

2. Kriteria Memilih Buku Cerita Bergambar

Dalam memilih buku cerita untuk pembelajaran membaca harus memperhatikan beberapa karakteristik fisik buku cerita bergambar diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan tampil dalam bentuk perpaduan antara tulisan dan gambar atau ilustrasi.
- b. Untuk murid sekolah dasar kelas awal yaitu dari kelas I-III, cerita secara keseluruhan ditulis dengan menggunakan huruf kecil dengan ukuran huruf yang lebih besar dari ukuran standar.
- c. Ceritanya singkat dan tidak berbelit-belit.
- d. Menyajikan pesan-pesan yang mendidik serta menambah wawasan dan pengetahuan anak.
- e. Latar cerita yang digunakan adalah latar yang dikenal di dunia anak.
- f. Menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan teladan baik.
- g. Bahasa yang dipergunakan penulis adalah bahasa yang mudah dipahami.
- h. Pengembangan imajinasi cerita masih dalam jangkauan anak.²¹

Dalam buku bergambar ilustrasi dapat memberikan satu pesan keseluruhan dari suatu objek ataupun masalah dengan tampilan dari gambar tersebut. Satu gambar dengan gambar yang lain tidak memperlihatkan suatu

²¹ Hasanuddin, *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat Dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*. (Bandung:CV Angkasa, 2015), h.5

urutan untuk membangun sebuah cerita, akan tetapi gambar hanya berfungsi mewakili tampilan suatu objek atau masalah. Jadi, satu gambar untuk mengilustrasikan satu karakter, objek, atau beberapa nilai dari satu objek. Gambar yang ada di dalam buku cerita bergambar berfungsi untuk mengilustrasikan penokohan, latar, dan kejadian-kejadian yang digunakan guna membangun alur sebuah cerita. Paduan gradasi warna dapat memberikan kekuatan pengilustrasian dalam buku cerita bergambar.²²

Disimpulkan bahwa pendidik harus mampu memilih bahan bacaan yang menarik untuk peserta didik seperti buku cerita bergambar yang kata-katanya mampu dimengerti peserta didik, pemilihan gambar dan paduan warna yang memikat hati dan menambah wawasan pengetahuan untuk peserta didik sehingga peserta didik tertarik untuk membacanya.

3. Kelebihan Buku Cerita Bergambar

Mitchell dalam buku Burhan Nurgiantoro menunjukkan beberapa kelebihan dari buku cerita bergambar bagi anak yaitu sebagai berikut.

- a. Buku cerita bergambar membantu perkembangan emosi anak.
- b. Buku cerita bergambar membantu anak untuk belajar mengenai dunia, masyarakat dan alam sekitar.
- c. Buku cerita bergambar membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
- d. Buku cerita bergambar membuat anak gembira dan mendapatkan kenikmatan batiniah. Hal itu dapat diperoleh lewat cerita dan gambar-

²² Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SD*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2019), h.156-157.

gambar yang menarik, bagus, cenderung realistis, dan hal-hal lucu yang merangsang anak untuk tertawa senang.

- e. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan.
- f. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi.²³

Buku cerita bergambar juga memiliki warna-warni yang mencolok akan merangsang minat anak untuk membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahunya. Kemasan buku yang penuh warna juga memudahkan peserta didik untuk belajar.²⁴

Disimpulkan bahwa buku cerita bergambar memiliki banyak sekali kelebihan yang baik untuk peserta didik dalam menumbuhkan ketertarikan dalam pembelajaran membaca, dan mengurangi kebosanan dan kemonotonan saat pembelajaran membaca, selain itu tampilannya yang menarik untuk dibaca buku cerita bergambar juga mampu meningkatkan pengetahuan baru dan menumbuhkan keterampilan dalam membaca.

B. Nilai Islam

1. Pengertian Nilai Islam

Islam sendiri berasal dari kata salima yang berarti selamat, sentosa, menyerahkan diri, tunduk, patut, taat. Aslamu yang berarti selamat dari kecacatan lahir batin, Assilmu yang berarti perdamaian dan keamanan, Assalamu yang berarti penyerahan diri dan Aslama yang berarti orang yang

²³ Burhan Nurgintoro, *Sastra Anak.....*,h.189-191.

²⁴ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (Yogyakarta:Pro-U Media, 2015), h.77.

menyatakan dirinya telah menyerahkan dirinya dan patuh kepada Allah Swt agar orang itu terjamin keselamatannya di dunia dan akhirat.

Pengertian Islam secara istilah adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta. Harun Nasution dalam buku Solihah Titin Sumanti menyatakan bahwa Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw.²⁵

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.²⁶

Disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi terakhir. Nilai-nilai Islam adalah suatu tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang berlandaskan pada wahyu Allah Swt, dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.

²⁵ Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), h.38.

²⁶ Latifah Hanum, Djafar Siddik, Haidar Putra Daulay, “*Trans Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Universitas Islam Sumatera Utara*”. *Jurnal Analytica Islamica*. Volume 7, Nomor 2 (Desember 2018), h.239-240.

2. Nilai Islam Dalam Pembelajaran Membaca

Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu akidah, akhlak dan ibadah. Nilai-nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan sesuatu yang telah diperintah Allah.²⁷

Akhlak terdiri dari akhlak tercela dan akhlak mulia. Allah menyifati Rasulullah dengan sifat yang baik. Bahkan beliau memiliki akhlak yang mulia.²⁸ Macam-macam akhlak terpuji; Akhlak terhadap Allah diantaranya, menauhkan Allah, berbaik sangka kepada Allah, tawakal, dzikrullah. Akhlak terhadap diri sendiri diantaranya, sabar, syukur, menunaikan amanah, benar/jujur, menepati janji, memelihara kesucian diri. Akhlak terhadap keluarga diantaranya yaitu, berbakti kepada orang tua, bersikap baik kepada saudara. Akhlak terhadap masyarakat dan Akhlak terhadap lingkungan.²⁹

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat. Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Adapun dalam tekniknyanya ada dua macam yaitu; ibadah yang pelaksanaannya langsung

²⁷ Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah, *“Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami”* Prosiding SI MaNIs: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam. Volume 1, Nomor 1 (Tahun 2017), h.144.

²⁸ Neng Gustini, *“Bimbingan dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Gazali”*. Tadris. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Volume 1, Nomor 1 (Juni 2016), h.21.

²⁹ Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016), h.277-306.

dengan Allah seperti sholat, puasa haji dan berdoa. Ibadah yang dilaksanakan secara tidak langsung melainkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, seperti zakat, menuntut ilmu, infak, sedekah, dan sebagainya.³⁰

Disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai Islam sendiri terdiri dari tiga aspek yaitu nilai aqidah, akhlak dan ibadah.

Membaca memiliki pengaruh yang sangat besar didalam dunia pendidikan, tanpa mampu membaca seseorang tidak bisa memahami suatu bacaan dan dengan membaca seseorang akan lebih mudah mendapatkan ilmu pengetahuan. Ajaran Allah SWT kepada makhluknya yang pertama kali yaitu perintah untuk membaca, bahkan mengutus seorang Rasul yang mengajarkan agama Allah kalamullah dengan membaca, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah: 129³¹

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah mereka seorang Rasul dan kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al-Qur’an) dan Al Hikmah (As-

³⁰ Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), h.61-74

³¹ Al-Qur’an dan terjemahannya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

Perintah membaca di dalam Al-Qur'an lainnya terdapat dalam surah Al-Baqarah: 121, sebagaimana firman Allah SWT

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ
فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "orang-orang yang telah kami berikan kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

Surah ini mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah di terangkan. Sehingga tidak ada simpang siur antar informasi. Jelas, kata membaca disini sangat ditekankan agar tidak menjadi orang yang merugi.

QS. Al-Imron: 58, juga membahas tentang membaca, dimana Allah SWT berfirman:³²

ذَلِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ

Artinya: "Demikianlah (kisah Isa), kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al-Quran yang penuh hikmah.

Surah diatas menjelaskan bahwa semua yang ada dalam Al-Quran, setiap kandungannya selalu di pelajari dengan cara membaca dan setiap ayat

³² Ibid.

yang dibaca memiliki pengetahuan yang berguna untuk kehidupan baik didunia maupun diakhirat.

QS. Al-Anfaal: 31, membahas keutamaan membaca, Allah SWT berfirman:

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: “Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: “Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau Kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al-Quran) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongeng orang-orang purbakala”.

Ayat-ayat dalam Al-Quran senantiasa mengutamakan membaca dalam setiap hal yang ingin dipelajari. Kata membaca disini menunjukkan bahwa ilmu akan diperoleh dari membaca akan mudah tersampaikan.

QS. Al-Mujadalah:11, Allah SWT berfirman,

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)³³

Setelah ayat-ayat diatas membahas tentang membaca, diayat terakhir ini mengatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan didapat dari sebuah pengalaman, baik dirinya sendiri maupun orang lain. Dan pengalaman itu

³³ Ibid.

tidak hanya cuma-cuma di dapatkan tanpa usaha dan usaha yang paling mudah untuk mendapatkan ilmu itu sendiri yaitu dengan membaca.

Disimpulkan bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, membaca memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, terbukti didalam Al-Qur'an terdapat banyak surah yang menjelaskan tentang pentingnya membaca untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, mengetahui informasi baru dan agar manusia tidak tersesat kejalan yang salah. Membaca sendiri mempunyai proses, seseorang tidak akan bisa membaca tanpa adanya pembelajaran membaca, untuk itu pembelajaran membaca sangat perlu diajarkan kepada peserta didik agar mereka mampu menguasai keterampilan membaca, bukan hanya mampu membaca tetapi juga memahami makna bahan bacaannya.

3. Nilai Islam Dalam Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam pada tema energi dan perubahannya terdapat empat cerita yang disetiap akhir cerita terdapat nilai-nilai Islam yang dapat dipetik sipembaca. Cerita pertama berjudul, “Hari Minggu Ceria”, dalam cerita ini terdapat nilai-nilai Islam untuk tidak melakukan pemborosan dan bijak dalam penggunaan sumber energi, karena sifat boros adalah saudara syaitan seperti penjelasan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”.

Cerita kedua dengan judul, “Aktivitasku”, terdapat nilai-nilai Islam yang dapat dipetik didalam cerita diantaranya, untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan, dalam Al-Qur’an Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya: *“karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.*

Cerita ketiga dengan judul, “Aku Murid Hebat”, terdapat nilai-nilai Islam yang dapat dipetik didalam ceritanya yaitu, melaksanakan ibadah sholat dengan tepat waktu dengan khusyuk atau bersungguh-sungguh, didalam Al-Qur’an Surah An-Nisa/4:103 Allah berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Artinya: *“ Sungguh, sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.*

Menjaga tali persaudaraan, karena semua umat manusia bersaudara walaupun berbeda suku, budaya dan agama, dalam Qur’an surah Al-Hujurat ayat 10 Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.*

Selalu berbuat baik, Allah berfirman di dalam Q.S Al-Zalzalah:7

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: " *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.*

Cerita keempat dengan judul, "Persiapan Pentas Seni", terdapat nilai-nilai Islam yang dapat dipetik didalam ceritanya yaitu, menghormati tamu dan menyediakan hidangan untuk tamu makanan semampunya saja. Akan tetapi, tetap berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan makanan yang terbaik, didalam Al-Qur'an Surah Adz-Dzariyat:26-27 Allah berfirman:

فَرَأَى إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ . فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ

Artinya: " *Dan Ibrahim datang pada keluarganya dengan membawa daging anak sapi gemuk kemudian Ia mendekati makanan tersebut pada mereka (tamu-tamu Ibrahim) sambil berkata: 'Tidakkah kalian makan?'*"³⁴

Disimpulkan bahwa didalam buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam yang dikembangkan terdapat empat sajian cerita sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik, terutama pada kelas rendah. Ceritanya juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik, serta berhubungan dengan materi energi dan perubahannya. Pada setiap akhir cerita terdapat nilai-nilai Islam yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik yang membacanya.

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Cordoba, 2016). H. 66.

C. Pembelajaran Membaca

1. Pengertian Pembelajaran Membaca

Membaca pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan. Menurut Cox dalam Siti Anisatun Nafiah, membaca adalah proses psikologis untuk menentukan arti kata tertulis, membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicara batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya. Fleg juga berpendapat bahwa membaca berarti mencari makna yang ada dalam suatu bacaan.³⁵

Membaca merupakan sebuah cara yang dilakukan bagi para pembaca guna mendapatkan amanat atau isi yang terkandung dalam bacaan yang disampaikan si penulis melalui tulisannya. Membaca merupakan sebuah cara pembaca memahami suatu penjelasan dan menyampaikan nilai akan teks yang dibaca dengan menggunakan proses berfikir.³⁶

Disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses berfikir, memahami tulisan yang dibaca, membaca juga merupakan salah satu cara untuk mengakses ilmu pengetahuan baru dan mengambil makna dari sebuah bahan bacaan yang dibaca oleh pembaca.

Carnine dalam buku Yunus Abidin mengemukakan bahwa pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik,

³⁵ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018), h.42.

³⁶ Nurul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 3, Nomor 1 (Juni 2016), h.87.

dalam mengatur berbagai lingkungan belajar agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Duffy dan Roehler juga menyatakan bahwa pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik agar mampu memandang membaca sebagai sebuah proses dari pada sebuah kegiatan pengerjaan tugas, yang akan berdampak pada kurang optimalnya pengembangan pengalaman dan potensi peserta didik dalam membaca. Pembelajaran membaca merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik agar mampu memahami proses membaca, serta mampu mengontrol proses membaca yang dilakukannya. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik harus aktif berproses dengan melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca.³⁷

Pembelajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan menumbuhkan minat baca, salah satu caranya adalah memilih bahan bacaan yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik agar mampu membaca dengan baik, bukan hanya mampu membaca tapi mampu memaknai isi dari suatu bahan bacaan yang dibacanya, serta menumbuhkan keterampilan membaca para peserta didik. Pemilihan bahan bacaan yang menarik memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran membaca.

³⁷ Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.172.

³⁸ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UPT UNS Press, 2017), h.106.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca

Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca.

a. Kegiatan Prabaca

Kegiatan prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skema yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Proses pemahaman akan terhambat bila skemata pembaca tidak disiapkan sebelumnya. Tahap prabaca sebagai berikut; menentukan tujuan membaca, mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai, melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan dan buku, membuat keputusan untuk membaca, mengaktifkan skemata yang dimiliki dan membuat daftar pertanyaan.

b. Kegiatan Saat Baca

Kegiatan saat baca adalah kegiatan utama dalam membaca. Pada kegiatan ini, seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Adapun kegiatannya yakni ; membaca dengan teliti bahan bacaan, membuat penjabaran dan kesimpulan secara tanggap, menyimpan informasi pengetahuan yang didapat, membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting, mengecek kebenaran sumber dan menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

c. Kegiatan Pascabaca

Kegiatan pascabaca adalah tahap terakhir dalam kegiatan membaca. kegiatan yang termasuk dalam pascabaca diantaranya sebagai berikut; menentukan sikap menerima atau menolak gagasan atau isi bacaan, mendiskusikan dengan orang lain, membuat komentar, menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari, mengubah menjadi bentuk lain, memunculkan ide baru.³⁹

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca sendiri ada tiga kegiatan yang harus ditempuh dan dilaksanakan bagi peserta didik agar dapat memahami berbagai jenis bahan bacaan yang akan di bacanya diantaranya yaitu kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca.

3. Jenis-Jenis Membaca

a. Membaca Nyaring

Pengajaran membaca nyaring merupakan bagian atau lanjutan dari pengajaran membaca permulaan, dan di pihak lain dipandang juga sebagai pengajaran membaca tersendiri yang sudah tergabung tingkat lanjut, seperti membaca sebuah kutipan dengan suara nyaring. Tujuan umum membaca ini adalah agar peserta didik lancar dalam membaca.

b. Membaca Teknik

Kegiatan membaca teknik bertujuan menyuarakan lambing-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar. Pengajaran membaca teknik memusatkan perhatiannya pada

³⁹Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta:Bumi Aksara 2018), h.4-5.

pembinaan-pembinaan kemampuan peserta didik menguasai teknik-teknik membaca yang dipandang sesuai. Pengajaran membaca ini banyak melibatkan cara-cara membaca suatu tuturan yang tergolong rumit.

c. Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati dalam artian peserta didik dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak bergerak. Bahan bacaan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pengajaran membaca ini membina peserta didik agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi tuturan tertulis yang dibacanya, baik isi pokok maupun isi bagiannya.

d. Membaca Pemahaman

Pengajaran membaca ini merupakan kelanjutan dari membaca dalam hati yang mulai diberikan di kelas III. Pengajaran membaca pemahaman adalah membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik, dapat dilakukan dengan menugasi peserta didik untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.

e. Membaca Indah

Pengajaran membaca indah pada hakikatnya sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan digunakan adalah sastra anak.⁴⁰

⁴⁰ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran.....*, hal. 48-49.

4. Karakteristik Membaca yang Menyenangkan

Ibrahim Bafadal dalam buku Andi Prastowo mengungkapkan bahwa paling tidak ada sebelas karakteristik membaca yang menyenangkan sehingga menghasilkan sebuah aktivitas yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa yaitu:

- a. Adanya tujuan yang ditetapkan sebelum membaca;
- b. Selama kegiatan membaca berlangsung selalu menerapkan teknik dan keterampilan membaca dengan harapan semakin lama semakin mahir
- c. Mampu menafsirkan peta, gambar, daftar, grafik, mampu menggunakan alat-alat penunjuk penelusuran buku-buku.
- d. Seseorang yang membaca harus mempunyai latar belakang pemahaman sehingga dapat lebih mudah mengerti apa yang sedang dibacanya.
- e. Membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil pemahaman terhadap apa yang sedang dibacanya.
- f. Selalu mengembangkan minat bacanya.
- g. Ketujuh, tanpa tergantung kepada orang lain.
- h. Harus bisa membaca dengan kritis.
- i. Seorang pembaca yang baik selalu melihat hubungan antara apa yang sedang dibaca dan masalah yang dihadapi.
- j. Mengorganisasi konsep dari berbagai sumber dan membuat aplikasi praktis.

- k. Terakhir seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan penuh kenikmatan.⁴¹

Disimpulkan bahwa membaca sebenarnya adalah sesuatu hal yang mengasikkan dan menyenangkan, selain banyak manfaatnya membaca juga bisa menambah ilmu pengetahuan dan informasi pembaca. Dari paparan diatas ada banyak sekali karakteristik membaca yang menyenangkan, salah satu ciri khusus membaca yang menyenangkan dan mengasikkan yaitu ketika si pembaca menikmati bahan bacaannya tanpa ada rasa bosan.

5. Usaha Meningkatkan Kegemaran Membaca

Banyak buku yang menarik yang bisa dijadikan bahan bacaan untuk meningkatkan kegemaran membaca yaitu buku cerita bergambar, buku pengetahuan mengenai olahraga yang peserta didik senangi, buku-buku tentang kesenian dan banyak bermacam jenis buku lainnya.⁴²

Sikap dan minat merupakan unsur kunci motivasi. Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru perlu mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca siswa. Wardani mengemukakan bahwa ada beberapa indikator yang mengacu kepada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca diantaranya; guru menganjurkan siswa untuk membaca buku, guru menceritakan satu kejadian yang dibaca dari

⁴¹ Andi Prastowo, *Buku Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah atau Madrasah* (Yogyakarta:Prenada Media Groub, 2017), h.388-589.

⁴² Eko Kuntarto, Sari, “*Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar*”. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Volume 2, Nomor 2 (Desember 2017), h.186-187.

beberapa sumber sebagai titik tolak pembelajaran, guru meminta siswa menceritakan peristiwa yang pernah mereka baca, dan memberi siswa tugas membaca secara berkesinambungan. Guru juga dapat memberikan pekerjaan rumah yang menuntut siswa membaca untuk mengerjakan tugas tersebut.⁴³

Disimpulkan bahwa banyak sekali usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegemaran membaca, seorang guru sangat berperan penting dalam hal ini, memilih bahan bacaan yang menarik tentu dapat menumbuhkan kegemaran peserta didik untuk membaca. Membiasakan peserta didik untuk membaca tiap hari juga dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk melatih peserta didik menyukai kegiatan membaca walaupun hanya beberapa menit dan masih banyak lagi usaha-usaha yang bisa dilakukan pendidik untuk meningkatkan kegemaran membaca.

D. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkn beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik menurut Kadir dan Hanun dalam Maulana Arafat Lubis adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Kemudian Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikn keterhubungan antara satu pelajaran

⁴³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Bumi Aksara 2018), h.129-136.

dengan pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.⁴⁴

Pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna untuk peserta didik. Dalam pembelajaran tematik seorang pendidik harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema dan menuntut kreatifitas pendidik dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.⁴⁵

Pembelajaran tematik termasuk ke dalam kurikulum 2013 dimana seorang pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator, dalam kurikulum 2013 memberikan keleluasaan pendidik dalam menilai, pendidik menilai dengan objektif namun tidak hanya berpatokan pada aspek kognitif peserta didik melainkan menilai dari semua aspek. Kelebihan dari kurikulum bagi peserta didik itu sendiri memberikan kebebasan untuk berkembang dan mendeteksi minat dan bakatnya.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang mengaitkan pembelajaran satu dengan lainnya. Pembelajaran tematik juga memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mengetahui minat bakatnya, karena pada

⁴⁴ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru 2019), h.6-7.

⁴⁵ Nurul Hidayah “*Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*”. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 2, Nomor 1 (Juni 2015), h.35.

⁴⁶ Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti, “*Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah*”. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Volume 2, Nomor 1 (Tahun 2017), h.37.

pembelajaran ini peserta didik di tuntut aktif dan pendidik hanya menjadi motivator dan fasilitator.

E. Kompetensi Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI

Materi Tema Energi dan Perubahannya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

1.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator Subtema 1

3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.

4.2.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

Indikator Subtema 2

3.2.1 Menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.

4.2.1 Menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

Indikator Subtema 3

3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar.

4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator Subtema 4

3.2.1 Menemukan kata atau istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.

4.2.1 Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.⁴⁷

⁴⁷ Silabus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, *Tematik Terpadu Kelas III Semester Genap* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Kurikulum 2013 Revisi 2018).

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang buku cerita bergambar untuk pembelajaran membaca bukanlah penelitian yang pertama dilakukan. Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan oleh para sarjana. Berdasarkan hasil hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan penelitian ini dapat dikatakan meneruskan, dan membahas yang sebelumnya belum terbahas pada penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada berbasis nilai-nilai Islam yang disajikan didalam buku cerita bergambar. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengembangan buku cerita bergambar sebagai berikut :

1. Chatarina Wulandari “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD”. Pada penelitian ini presentasi validasi yang didapat dari dosen ahli dengan skor 3,88 kategori baik, guru kelas I dengan skor 4,06 kategori baik, dan siswa kelas I dengan skor 4,82 kategori sangat baik, dan enam siswa kelas I SDN Babarsari dengan skor 4,83 kategori sangat baik.⁴⁸
2. Sri Rahmawati “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat Untuk Kelas IV SD/MI”. Dari ahli bahasa sebesar 83,33% dikategorikan sangat layak, ahli

⁴⁸ Chatarina Wulandari, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD*”, (Skripsi : Jurusan PGSD Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

materi sebesar 90,08% dikategorikan sangat layak, ahli media sebesar 91,66% sangat layak dan pendidik sebesar 97,60% sangat layak.⁴⁹

Beberapa penelitian-penelitian tentang pengembangan buku cerita bergambar yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan melainkan melengkapi, menyempurnakan dan membahas penelitian yang sebelumnya belum dibahas. Peneliti mengharapkan penelitian yang saat ini sedang peneliti lakukan dapat berguna serta dapat melengkapi dari penelitian yang sudah ada. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran membaca serta mengharapkan dengan adanya bahan bacaan buku cerita bergambar yang peneliti teliti dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak keikutsertaan peserta didik yang aktif didalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

G. Kerangka Berfikir

Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam merupakan media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca yang memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan dukungan gambar disetiap ceritanya.

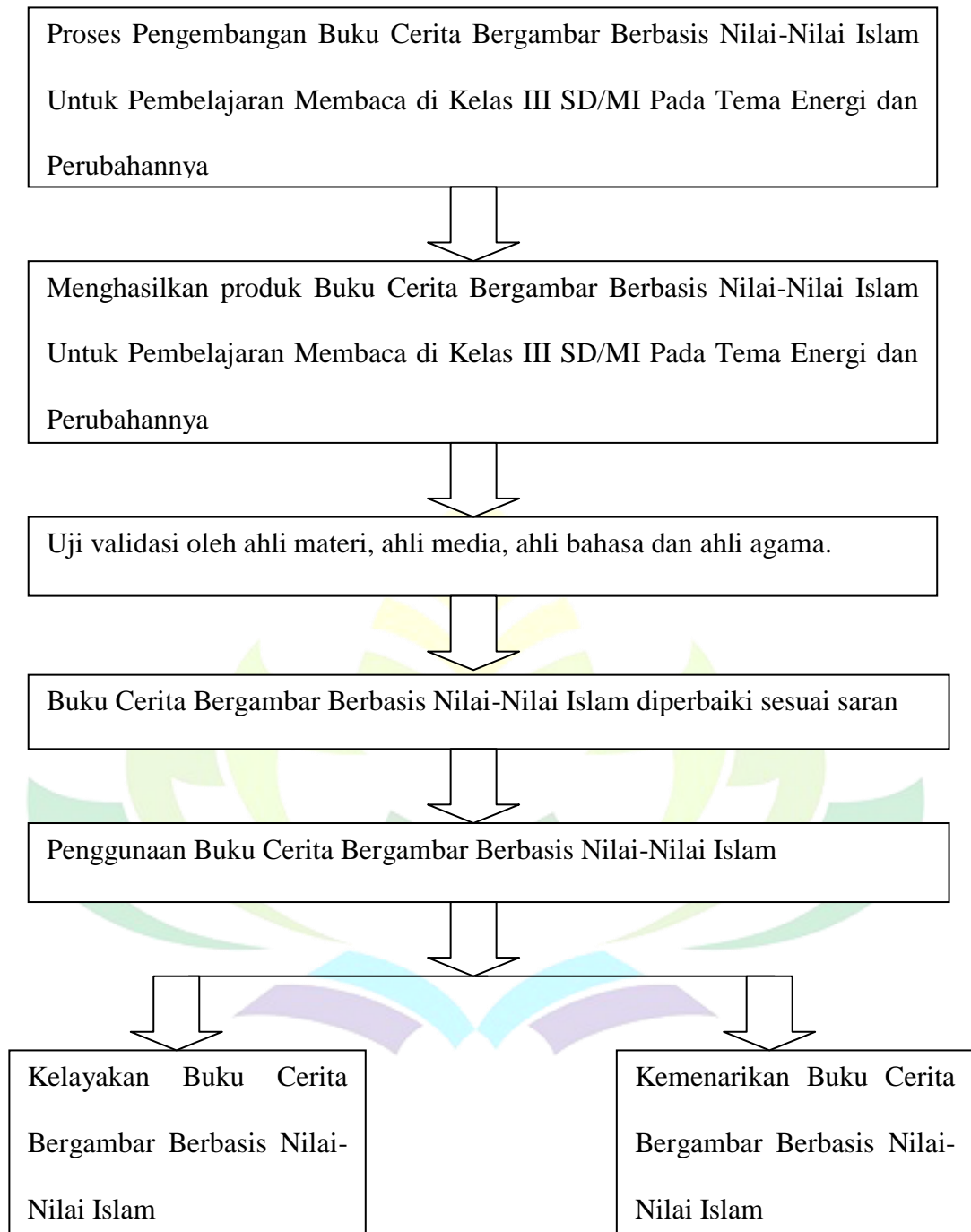
Buku cerita bergambar disusun dengan proses pengembangan sehingga memanfaatkan literatur yang ada untuk dijadikan bahan bacaan yang sesuai kebutuhan peserta didik. Pembelajaran membaca bertujuan agar peserta didik

⁴⁹Sri Rahmawati, "*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Pendekatan Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat Untuk Kelas V SD/MI* ", (Skripsi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

mampu membaca dengan baik, bukan hanya mampu membaca tapi mampu memaknai suatu bahan bacaan serta menumbuhkan keterampilan membaca. Pembelajaran membaca dikelas III SD/MI hanya menggunakan buku paket yang disediakan sekolah saja, sementara penyajian bahan bacaan dalam buku paket banyak didominasi teks dan kurang menarik peserta didik, terutama anak-anak kelas III SD/MI yang lebih menyukai sedikit teks dan banyak menggunakan gambar.

Buku cerita bergambar menjadi salah satu pilihan bahan bacaan untuk pembelajaran membaca yang tepat untuk peserta didik kelas III SD/MI. Buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam dikembangkan sebagai salah satu alternatif bahan bacaan untuk pembelajaran membaca yang mampu menarik minat dan mudah diingat peserta didik dengan gambar-gambar yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar dan antusias peserta didik, selain itu nilai-nilai Islam didalam cerita bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik lebih menyukai bahan bacaan yang disajikan secara visual dengan gambar dan paduan warna yang menarik, sehingga peserta didikpun merasa senang atau merasa tidak jenuh selama proses pembelajaran membaca.

Adanya kelebihan yang ada pada buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai Islam, peneliti meyakini bahwa akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran membaca. Secara umum kerangka berfikir dalam penelitian dan pengembangan ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bagan Kerangka Berfikir

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.

Andi Prastowo, *Buku Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah atau Madrasah*, Yogyakarta:Prenafa Media Groub, 2017.

Benny A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.

Burhan Nurgintoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press, 2019.

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta:Bumi Aksara, 2018.

Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI-Press, 2018.

Hasanuddin, 2015, *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat Dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*, Bandung: CV Angkasa, 2015.

Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, Yogyakarta:Pro-U Media, 2015.

Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2018.

Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SD*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2019.

Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Rose Kusumaning Ratri, *Cakap Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2019.

Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016.

Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018.

Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta:Rajawali Pers, 2015.

St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: UPT UNS Press, 2017.

Sugihastuti, *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

Syamsu Yusuf, Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2016.

Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Aan Khasanah, Isah Cahyani, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, Juli 2016.

Anisa Nurkhasanah, “ *Pengembangan Buku Cerita ‘Petruk Sinau Basa Jawa’ Untuk Kelompok B Taman Kanak-Kanak*”, Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, e-ISSN: 2503-3530 p-ISSN: 2406-8012 (Desember 2017)

Asep Muhyidin, *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 1, Maret 2018.

Benediktus, *Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 10, Nomor. 6, 2017.

Eko Kuntarto, Sari, *Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 2, Desember 2017.

Eni Suryaningsih, Laila Fatmawati, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa Sd*, Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, Desember 2017.

Hendra Adipta, Maryaeni, Muakibatul Hasanah, *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*, Jurnal Pendidikan. Volume 1, Nomor 5, Mei 2016.

Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti, *Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2017.

Latifah Hanum, Djafar Siddik, Haidar Putra Daulay, *Trans Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Universitas Islam Sumatera Utara*, Jurnal Analytica Islamica, Volume 7, Nomor 2, Desember 2018.

Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah, *Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami*, Prosiding SI MaNis: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017.

Neng Gustini, *Bimbingan dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Gazali*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 1, Nomor 1, Juni 2016.

Nova Triana Tarigan, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Curere. Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018.

Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2, Nomor 1, Juni 2015.

_____, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3, Nomor 1, Juni 2016.

Nyoman Suastika, *Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar*, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3, Nomor 1, April 2018.

Teguh Yunianto, Hasan Sastra Negara, Suherman, *Pengembangan Flip Builder Pada Media Pembelajaran Matematika*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 6, Nomor 2, Juni 2019.

Ummu Khaltsum, *Analisis Pengaruh Motivasi Siswa Kelas III Inpre Paccerakang Kota Makasar dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2019.